

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *role stress* terhadap kinerja auditor internal pada P.T. Ultrajaya *Milk Industry & Trading Company*, Tbk. , maka penulis mengambil beberapa simpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Faktor yang menyebabkan *role stress* di dalam perusahaan adalah *role conflict* tetapi penulis melakukan penelitian di perusahaan dengan menggunakan 2 faktor yaitu *role conflict* dan *role ambiguity*. Di dalam perusahaan, auditor internal mengalami *role conflict* yang diakibatkan pertentangan dengan nilai-nilai dan keyakinan pribadinya sewaktu melakukan tugas pekerjaannya. Pertentangan ini timbul karena auditor mengalami kondisi dimana dia harus membuat laporan audit yang berkualitas atau melindungi temannya karena temannya melakukan kelalaian. Akhirnya, auditor melindungi temannya dan melanggar nilai-nilai dan keyakinan pribadinya. Ada dua tipe *role conflict* yang terjadi di perusahaan yaitu *person-role conflict* dimana konflik yang terjadi di dalam diri auditor yang mengharuskan auditor memilih untuk melindungi teman atau tetap patuh terhadap nilai-nilai dan keyakinan pribadinya, dan *intrasender conflict* dimana informasi yang diberikan anak cabang dan pusat tidak konsisten tetapi tipe *intrasender conflict* dapat diatasi oleh auditor internal. Sedangkan auditor internal tidak mengalami *role ambiguity* karena tujuan dari pekerjaan, apa yang

diharapkan untuk dikerjakan serta *scope* dan tanggung jawab dari pekerjaan sudah diberitahu dengan jelas oleh perusahaan dari awal kerja dan sudah diketahui jelas oleh auditor internal.

2. Berdasarkan penelitian auditor internal mengalami *role stress* di perusahaan. *Role stress* yang terjadi di perusahaan berpengaruh terhadap kinerja auditor internal dimana auditor dalam membuat laporan audit sudah tidak berkualitas. Kualitas ini diukur dari lima standar praktik yaitu independensi, kemampuan profesional, lingkup pekerjaan, pelaksanaan kegiatan pemeriksaan, dan manajemen bagian audit internal. Dari ukuran ini, auditor perusahaan sudah membuat laporan audit yang tidak independen karena auditor perusahaan membuat laporan yang memihak dengan menutupi kelalaian teman-temannya.

## 5.2. Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan yang telah diambil, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan memiliki manfaat, yaitu:

1. Bagi Perusahaan
  - a. Walaupun di perusahaan tidak terjadi *role ambiguity* tetapi perusahaan harus mempertahankan tidak adanya *role ambiguity* ini dengan cara tetap waspada pada faktor-faktor yang menimbulkan *role ambiguity*.
  - b. Perusahaan harus segera mengatasi *role conflict* yang terjadi agar tidak berdampak buruk bagi perusahaan misalnya ada perbedaan data antara kantor pusat dan anak cabang auditor dapat melakukan konfirmasi kepada

kedua belah pihak untuk menanyakan kebenaran data, sebelum melakukan audit sebaiknya kantor pusat terlebih dahulu meng-*update* datanya, dan memberikan pelatihan kepada karyawan agar karyawan dalam bekerja lebih cermat.

- c. Perlu adanya konsultasi untuk auditor internal dengan atasan atau senior agar pada saat auditor internal mengalami stres, auditor mengetahui tindakan apa yang perlu diambil dan tindakan tersebut tidak merugikan perusahaan.
- d. Auditor internal selalu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan agar dapat mencegah timbulnya *role stress* yang dapat berpengaruh buruk terhadap kinerja internal auditor.

## 2. Bagi Penulis

Penulis selanjutnya melakukan penelitian dengan memperluas penyebab *role stress* dengan menambah faktor-faktor penyebab *role stress* seperti adanya tugas yang terlalu banyak, *supervisor* yang kurang pandai, terbatasnya waktu dalam mengerjakan pekerjaan, kurang mendapat tanggung jawab yang memadai, ambiguitas atau ketidakjelasan peran, perbedaan nilai dengan perusahaan, frustrasi, perubahan tipe pekerjaan, dan konflik peran, agar bisa melihat faktor mana yang memiliki pengaruh besar terhadap *role stress*.